

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis yang dipakai pada penelitian ini yaitu *field reserach*, yaitu penelitian yang informasi dan datanya tersedia di lapangan.<sup>1</sup> Pendekatan penelitian ini yaitu kuantitatif. Melalui penelitian kuantitatif akan didapatkan data melalui penggunaan langkah-langkah statistic atau langkah lain yang menggambarkan metode kuantitatif.<sup>2</sup> Pendekatan kuantitatif juga dimaknai dengan pendekatan yang berlandaskan *filosofi positivis*, dengan tujuan mengamati sampel dalam suatu populasi dimana sampelnya didapatkan melalui sistem acak dan membutuhkan instrumen penelitian untuk mendapatkan datanya dimana analisisnya bersifat statistic atau kuantitatif dalam upaya melakukan pengujian hipotesis yang sudah ditentukan.<sup>3</sup>

### B. Setting Penelitian

*Setting* merupakan deskripsi mengenai waktu dan tempat dijalankannya penelitian dan memberikan bantuan kepada peneliti dalam menyimpulkan dan memposisikan hasil penelitian yang dilakukan dalam konteks waktu dan ruang. Tempat dijalankannya penelitian ini yaitu di keresidenan Pati (Kabupaten Pati, Kudus, Rembang, Jepara dan Blora) dimana populasinya UMKM Batik. Sentra batik dipilih karena batik merupakan warisan dunia milik Indonesia yang sudah mendapatkan penetapan UNESCO sejak 2 Oktober 2009 lalu. Sentra batik tidak hanya produk dengan corak batik berupa lembaran kain saja, namun batik bisa digunakan dalam berbagai variasi, misalnya dalam bentuk kain, pakaian dan berbagai barang yang bisa dipakai mulai dari dompet, tas, aksesoris bahkan

---

<sup>1</sup> Digdowiseiso, Kumba. "Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis." (2017), 34

<sup>2</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 39

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 13.

alas kaki. Selain itu sentra batik merupakan UMKM yang memiliki peluang ekspor lebih tinggi dibanding UMKM yang lainnya.<sup>4</sup>

### C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan bidang umum yang tersusun atas obyek / tema dengan cirikhas dan kualitas khusus, ditentukan langsung oleh penelitiannya untuk diamati dan diambil simpulannya.<sup>5</sup> Populasi penelitian ini yaitu UMKM Batik sekeresidenan Pati, yaitu meliputi kabupaten Pati, Kudus, Rembang, Jepara dan Blora yang terdapat 110 UMKM Batik yang terdaftar di website tiap kabupaten, yaitu:

1. <https://satudata.dinkop-umkm.jatengprov.go.id/data/umkm-kabkota/Kabupaten%20Kudus>
2. <https://satudata.dinkop-umkm.jatengprov.go.id/data/umkm-kabkota/Kabupaten%20Pati>
3. <https://satudata.dinkop-umkm.jatengprov.go.id/data/umkm-kabkota/Kabupaten%20Blora>
4. <https://satudata.dinkop-umkm.jatengprov.go.id/data/umkm-kabkota/Kabupaten%20Rembang>
5. <https://satudata.dinkop-umkm.jatengprov.go.id/data/umkm-kabkota/Kabupaten%20Jepara>

Sampel merupakan sebagian dari cirikhas dan total populasi yang dipakai untuk diteliti.<sup>6</sup> Penelitian ini memanfaatkan teknik total sampling dalam penentuan sampelnya. Total sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel ketika seluruh anggota populasinya dipakai menjadi sampel.<sup>7</sup> Sampel yang dimanfaatkan pada penelitian ini yaitu *owner/pemilik* UMKM Batik sebanyak 110 responden. Kabupaten Pati terdapat 22 UMKM, kabupaten Kudus 3 UMKM, kabupaten Rembang 39 UMKM, kabupaten Jepara 34 UMKM, kabupaten Blora 12 UMKM.

---

<sup>4</sup> Nafila, Syaqui. 2012

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004), 72

<sup>6</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 81

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R & D*,

#### D. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu semua hal yang ditentukan oleh peneliti untuk didapatkan data mengenainya dan disimpulkan.<sup>8</sup> Terdapat berbagai jenis variable penelitian yang disajikan, yaitu:

1. Variabel Eksogen (X)

Variabel eksogen memiliki nama lainnya yaitu variable anteseden, predictor dan stimulus atau biasa dinamakan dengan variabel independen. Variabel eksogen merupakan variable yang menjadi penyebab atau memberikan pengaruh pada perubahan atau kemunculan variable endogen. Variable eksogen pada penelitian ini yakni *Financial Literacy* (X1), *Financial Confidence* (X2) dan *Financial Technology* (X3)

2. Variabel Endogen (Y)

Variabel endogen memiliki nama lainnya yaitu variable hasil, standar, keluaran atau biasa dinamakan dengan variable terikat. Variable endogen merupakan variable yang mendapatkan pengaruh dari variable eksogen. Variable endogen pada penelitian ini yakni *Islamic Financial Well-Being*.

3. Variabel Mediasi (Z)

Variabel mediasi memiliki nama lain sebagai variable intervening yang posisinya diantara variable eksogen dan endogen dimana variable endogen tidak langsung mendapatkan pengaruh dari variable eksogen. Variabel mediasi penelitian ini adalah *Financial Management Behavior*.

#### E. Definisi Variabel Operasional

Definisi operasional merupakan definisi dari variable penelitian yang digunakan untuk memahami arti dari semua variable penelitian sebelum dianalisa, sumber pengukuran dan instrumentasi.<sup>9</sup> Definisi variabel operasional tersaji dalam table berikut:

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 39

<sup>9</sup> V. Wiratna Sujarweni, 77

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
<p><b><i>Financial Literacy</i></b> <b>(X<sub>1</sub>)</b></p> <p>Keyakinan, keterampilan dan pengetahuan yang bisa memberikan pengaruh kualitas dalam mengambil keputusan dan mengelola keuangan dalam rangka menciptakan kesejahteraan dimasa mendatang.<sup>10</sup></p>	1. <i>Financial Knowledge</i>	<p>a. Pengetahuan umum keuangan</p> <p>b. Pengetahuan tentang perilaku keuangan</p>	<p>Skala <i>Likert</i> 1-5</p>
	2. <i>Financial Attitude</i>	<p>a. Merancang alokasi anggaran</p> <p>b. Memanfaatkan uang secara efisien dan efektif agar terhindar dari permasalahan keuangan</p> <p>c. Mengutamakan pembelian produk yang dicari konsumen dan mengikuti trend</p> <p>d. Mempertimbangkan dengan baik saat akan membeli produk</p>	
	3. <i>Financial Behaviour</i>	<p>a. Memisahkan uang pribadi dan usaha</p> <p>b. Menghitung pengendalian dan pemasukan</p>	

<sup>10</sup> Hendry Kurniawan Wahono and Dewi Pertiwi, “Pengaruh Financial Literacy, Materialism, Compulsive Buying Terhadap Propensity To Indebtedness,” *International Journal of Financial and Investment Studies (IJFIS)* 1, no. 1 (2020): 1–14, <https://doi.org/10.9744/ijfis.1.1.1-14>.

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
		<p>pengeluaran dengan baik.</p> <p>c. Melakukan penyusunan laporan keuangan</p>	
<p><b>Financial Confidence (X2)</b></p> <p>Keyakinan diri hal-hal yang dibutuhkan untuk memutuskan keuangan yang terinformasi dengan baik.<sup>11</sup></p>	<p>1. Pengelolaan masalah keuangan,</p>	<p>a. Melakukan evaluasi keuangan secara berkala</p> <p>b. memiliki dana darurat untuk menghadapi kejadian tidak terduga</p>	<p>Skala <i>Likert</i> 1-5</p>
	<p>2. kompetensi dalam menjalankan penghitungan</p>	<p>c. Dapat menghitung pengeluaran dan pemasukan dengan baik</p>	
	<p>3. Selalu update dengan perkembangan berita keuangan dan ekonomi</p>	<p>d. Sering membaca berita tentang perubahan kebijakan ekonomi dan keuangan di media massa</p> <p>e. selalu mencari informasi terbaru tentang kondisi pasar uang dan mata uang</p>	

<sup>11</sup> Iskandy Wijaya and Yanuar Yanuar, “Pengaruh Financial Knowledge, Financial Satisfaction, Financial Confidence Terhadap Financial Behavior,” *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan* 5, no. 1 (2021): 72–76.

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
<p><b>Financial Technology (X3)</b></p> <p>Perpaduan dari perkembangan teknologi digital dan jasa keuangan yang memudahkan dalam melakukan akses informasi, mengatur keuangan serta dalam bertransaksi.<sup>12</sup></p>	1. Persepsi manfaat	<p>a. Efisien menggunakan sumber daya, biaya dan waktu yang ada demi menggapai hasil yang maksimal</p> <p>b. <i>Fintech</i> memberikan bantuan usaha dalam meningkatkan dan menjalankan efisiensi kerja</p> <p>c. Menggunakan <i>fintech</i> dalam meningkatkan pengetahuan SDM dan akses informasi keuangan dengan aman</p>	Skala <i>Likert</i> 1-5
	2. Persepsi kemudahan penggunaan	<p>a. Mempermudah komunikasi dengan penyedia jasa keuangan</p> <p>b. Mempermudah berinvestasi dan menabung</p> <p>c. Kemudahan dan kecepatan beradaptasi dengan</p>	

<sup>12</sup> Yacobo P Sijabat, “Determinasi Technology Acceptance Model Terhadap Niat Penggunaan Fintech Sebagai Alat Pembayaran ( Payment ),” n.d.

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
		kecanggihan layanan keuangan berbasis teknologi	
	3. Persepsi risiko	a. Memahami Risiko penipuan dan kecurangan dalam layanan keuangan berbasis teknologi b. Puas dalam memanfaatkan layanan keuangan berbasis teknologi	
<b><i>Financial management behavior (Z)</i></b>  Kompetensi individu yang berhubungan dengan anggaran dan rencana, pengelolaan dan pemeriksaan,	1. Konsumsi ( <i>Consumption</i> )	a. Metode individu dalam menjalankan kegiatan konsumsi dalam kesehariannya b. Metode individu dalam mempertimbangan keputusan pada aktivitas konsumsi dalam kesehariannya	Skala <i>Likert</i> 1-5

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
penyimpanan dan pencarian keuangan dalam kehidupan sehari-hari. <sup>13</sup>	2. Manajemen Arus Kas ( <i>Cash-Flow Management</i> )	a. Membayar tagihan tetap b. Memperhatikan catatan (pemasukan dan pengeluaran) atau bukti pembayaran c. Merencanakan anggaran keuangan d. Merencanakan keuangan masa mendatang (pensiun)	
	3. Tabungan dan Investasi ( <i>Saving and Investment</i> )	a. Menyisihkan uang untuk menabung b. Menyisihkan uang untuk berinvestasi	
	4. Manajemen Utang ( <i>Credit Management</i> )	a. Mempertimbangkan sebelum berhutang b. Pemanfaatan utang dalam hal-hal produktif	
<b>Islamic financial well-being (Y)</b>	1. Perilaku (pengeluaran, tabungan,	a. Kemampuan dalam mengatasi dan mengatur beragam tekanan	Skala likert 1-5

<sup>13</sup> Irine Herdjiono, Lady Angela Damanik, and Universitas Musamus, "Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Prenatal Income terhadap Financial Management Behavior," *Manajemen Teori Dan Terapan* 1, no. 3 (2016): 226-41.



Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Perasaan puas individu dengan status keuangan dengan menggunakan elemen keyakinan agama/ <i>religiusitas</i> untuk mengukur kesejahteraan keuangan. <sup>14</sup>	pensiun, investasi & hutang)	dan kebutuhan keuangan.	
	2. Sikap	b. Memiliki kapasitas dalam menyelesaikan seluruh kesukaran keuangan di masa mendatang	
	3. Pengetahuan	a. Memiliki berbagai nilai yang cemerlang dengan dukungan kesuksesan akademik b. Memiliki kebaikan nilai di bidang akademik yang memberikan dukungan oleh ketentraman dalam keuangan	
	4. Pengendalian diri	a. Menyisihkan sebagian pendapatan saya untuk keperluan jangka panjang seperti dana pensiun atau investasi.	

<sup>14</sup> Nurul Nadia Abd Aziz et al., "A Preliminary Study of Islamic Financial Well-Being Index," *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences* 10, no. 3 (2020): 176–92, <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v10-i3/7633>.

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
		b. Menyisihkan sebagian pendapatan untuk keperluan tidak terduga	
	5. Keyakinan agama	a. Menggunakan layanan bank syariah untuk usaha b. Menyisihkan sebagian pendapatan untuk bersedakah c. Menikmati kehidupan karena mempunyai ketentraman dalam ibadah	

**F. Pilot Study Instrument**

**1. Pilot Study**

Penelitian ini memanfaatkan *pilot study* dalam melakukan pengujian kelayakan kuesioner yaitu kemampuan kuesioner untuk dipahami partisipan ataupun tidak mengenai pertanyaan yang disajikan. *Pilot study* disajikan kepada 30 partisipan yaitu pengusaha UMKM Batik di wilayah Keresidenan Pati. Data yang dihasilkan dari 30 responden menjelaskan bahwasanya terdapat kesulitan untuk memahami item pertanyaan oleh partisipan. Evaluasi yang diberikan dari 30 partisipan *pilot study* pertama, memunculkan berbagai perubahan kuesioner dengan tujuan partisipan memahami pertanyaan yang disajikan.

Selain merubah item pertanyaan, penulis juga melakukan perubahan pada penulisan yang masih ada beberapa kesalahan didalamnya. perubahan yang dilakukan kemudian menghasilkan tambahan berupa petunjuk pengisian lembar instrumen pengumpulan data dimana saat pertamakali dibagikan belum di

lampirkan. Review kuesioner dilakukan oleh peneliti atas dasar masukan dan evaluasi partisipan dan dilakukan *pilot study* kedua kepada 30 partisipan. Hasil *pilot study* kedua memperlihatkan bahwasanya hasil yang didapatkan valid, hasil pengujian memperlihatkan bahwasanya pelaku UMKM Batik di wilayah Keresidenan Pati, tidak merasakan kesulitan saat mengisi dan memahami isi kuesioner dimana hal tersebut tidak mengharuskan adanya perubahan dalam kuesioner sehingga kuesioner bisa dimanfaatkan untuk melakukan penelitian berikutnya dengan sampel yang sudah ditentukan.

*Pilot study* memunculkan dua makna yang berlainan ketika penelitiannya berkenaan dengan ilmu sosial. Makna pertama yaitu studi kelayakan dimana studi pilot dimaknai dengan versi mini dari percobaan atau penelitian yang dijalankan sebagai persiapan untuk melakukan studi yang cakupannya lebih luas. Makna kedua yaitu studi pilot menjadi pengujian awal atau upaya mencoba instrumen penelitian. pengujian pilot menjadi tahapan yang penting dalam penelitian sosial, khususnya yang memiliki desain survey atau eksperimen.<sup>15</sup>

Terdapat berbagai keuntungan dari dilaksanakannya uji pilot, yaitu:

- a. Memperingatkan sejak dini mengenai letak kegagalan yang mungkin terjadi saat penelitian dijalankan,
- b. Memberikan petunjuk bagi peneliti mengenai bagian yang memungkinkan untuk gagal dilaksanakan,
- c. Memberikan kepastian mengenai apakah instrumen atau metode yang direncanakan atau diberikan peneliti pantas, sederhana, baik atau rumit.<sup>16</sup>

Pada uji pilot ini peneliti gunakan bantuan software SPSS terlebih dahulu. Berikut hasil *pilot study* variabel *Financial Literacy, Financial Confidence, Financial Technology, Financial Management Behavior, Islamic Financial Well-Being* yang peneliti lakukan:

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 95

<sup>16</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 96

**1. Uji Validitas**

Pengujian validitas ialah pengujian yang dijalankan demi memahami validitas instrumen yang dimanfaatkan dalam penelitian. Validitas kuesioner didapatkan ketika pertanyaan yang diberikan bisa mendeskripsikan berbagai hal yang mestinya diukur.<sup>17</sup> Pengukuran validitas terbagi menjadi beberapa jenis dan salah satunya memanfaatkan korelasi *product moment pearson* yaitu:

$$r_{sy} = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{(n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2) - (n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Item instrumen variabel dengan totalnya

$n$  = jumlah responden

$X$  = skor setiap item pertanyaan variabel  $X$

$Y$  = skor total item pertanyaan variabel  $Y$

$(\sum xi^2)$  = Jumlah kuadrat pengamatan variabel  $X$

$(\sum yi^2)$  = Jumlah kuadrat pengamatan variabel  $y$

$\sum xiyi$  = Jumlah hasil kali variabel  $x$  dan  $y$

Dasar keputusan yang digunakan dalam pengujian validitas ini yaitu:<sup>18</sup>

- a. Tolak  $H_0$  atau terima  $H_a$ : Ketika nilai korelasinya positif dan probabilitasnya lebih kecil dari nilai probabilitas yang ditentukan, yakni sebesar 0,05 (sig 2-tailed <0,05)
- b. Terima  $H_0$  atau tolak  $H_a$ : ketika nilai korelasinya negatif dan probabilitasnya lebih besar dari nilai probabilitas yang ditentukan, yakni sebesar 0,05 (Sig-tailed >0,05)

---

<sup>17</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 52.

<sup>18</sup> Ricky Yuliardi dan Zuli Nuraeni, *Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Innosain, 2017), 93

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Validitas**

<b>Variabel</b>	<b>Item</b>	<b>r tabel</b>	<b>r hitung</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Financial Literacy</i>	FL.1	0.1857	.779	Valid
	FL.2	0.1857	.805	Valid
	FL.3	0.1857	.783	Valid
	FL.4	0.1857	.762	Valid
	FL.5	0.1857	.824	Valid
	FL.6	0.1857	.819	Valid
	FL.7	0.1857	0.754	Valid
<i>Financial Confidence</i>	FC.1	0.1857	.855	Valid
	FC.2	0.1857	.967	Valid
	FC.3	0.1857	.862	Valid
	FC.4	0.1857	.800	Valid
	FC.5	0.1857	.675	Valid
<i>Financial Technology</i>	FT.1	0.1857	.715	Valid
	FT.2	0.1857	.815	Valid
	FT.3	0.1857	.792	Valid
	FT.4	0.1857	.811	Valid
	FT.5	0.1857	.902	Valid
	FT.6	0.1857	.801	Valid
	FT.7	0.1857	.639	Valid
	FT.8	0.1857	.619	Valid
<i>Financial Management Behavior</i>	FMB.1	0.1857	.856	Valid
	FMB.2	0.1857	.726	Valid
	FMB.3	0.1857	.883	Valid
	FMB.4	0.1857	.812	Valid
	FMB.5	0.1857	.811	Valid
	FMB.6	0.1857	.837	Valid
	FMB.7	0.1857	.860	Valid
	FMB.8	0.1857	.804	Valid
	FMB.9	0.1857	.838	Valid
	FMB.10	0.1857	.690	Valid
<i>Islamic Financial</i>	IFWB.1	0.1857	.910	Valid
	IFWB.2	0.1857	.804	Valid

Variabel	Item	r tabel	r hitung	Keterangan
Well-Being	IFWB.3	0.1857	.803	Valid
	IFWB.4	0.1857	.857	Valid
	IFWB.5	0.1857	.678	Valid
	IFWB.6	0.1857	.695	Valid
	IFWB.7	0.1857	.777	Valid
	IFWB.8	0.1857	.785	Valid
	IFWB.9	0.1857	.819	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2023

Syarat uji validitas adalah apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , r tabel pada sampel 110 adalah 0.1857, sedangkan semua hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dinyatakan bahwa data tersebut valid. Sehingga dapat disimpulkan jika *pilot study* uji validitas dinyatakan valid.

**2. Uji Reliabilitas**

Pengujian reliabilitas menjadi pengujian yang berguna untuk mengetahui keandalan instrumen yang dipakai dalam penelitian. instrumen mesti memiliki reliabilitas yang tinggi dalam suatu penelitian dimana hal ini akan menjadikan instrumen bisa dipercaya untuk menjadi alat pengumpul data. ketika jawaban yang diberikan partisipan terhadap pertanyaan memiliki kesetabilan dan konsistensi dari waktu ke waktu menandakan reliabilitas instrumen terpenuhi. Terdapat beragam pengujian yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas instrumen, salah satunya yaitu koefisien *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_i$  = koefisien reliabilitas

$k$  = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians setiap item pertanyaan

$\sigma_t^2$  = Skor total

Dasar keputusan dalam menentukan keandalan instrumen yaitu:<sup>19</sup>

**Tabel 3.3**  
**Kategori Koefisien Reliabilitas**

<b>Kondisi</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Reliable</i>	Nilai <i>cronbach alpha</i> melebihi 0,6
<i>Unreliable</i>	Nilai <i>cronbach alpha</i> kurang dari 0,6

Sumber: Sugiyono (2019)

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Financial Literacy</i>	0,889	Reliabel
<i>Financial Confidence</i>	0,892	Reliabel
<i>Financial Technology</i>	0,894	Reliabel
<i>Financial Management Behavior</i>	0,940	Reliabel
<i>Islamic Financial Well-Being</i>	0,923	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2023

Suatu data memenuhi asumsi reliabilitas ketika nilai *alpha cronbach* melebihi 0,6. Data table 3.4 memperlihatkan bahwasanya semua variable mempunyai nilai *alpha cronbach* melebihi 0,6, artinya semua data reliabel.

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 65

### G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik mendapatkan data dijalankan dengan penyebaran kuesioner kepada responden melalui 2 teknik, yaitu secara *online* dan *offline*. Secara *online* kuesioner dikirim melalui *Google Form* untuk responden yang jauh dari jangkauan peneliti (wilayah kabupaten Blora, Rembang, Jepara dan Kudus) dan secara *offline* kuesioner dibagikan secara langsung pada responden yang dijangkau peneliti, yaitu responden UMKM Batik yang ada di wilayah kabupaten Pati sebanyak 15 tempat, Kudus sebanyak 5 tempat dan Rembang sebanyak 2 tempat. Data yang didapatkan berupa data primer dimana jawaban yang diberikan oleh partisipan mengenai kuesioner langsung didapatkan dan pertanyaannya mengenai *financial literacy*, *financial confidence*, *financial technology*, *financial management behavior* dan *Islamic financial well-being*.

Responden akan memberikan jawaban semua item pertanyaan yang sifatnya tertutup dengan memilih satu dari sekian alternatif jawaban yang disediakan. Pengukuran jawaban partisipan, peneliti memanfaatkan skala *likert* yang bentuknya *agree-disagree scale*. Interval yang dipakai pada skala likert yaitu 1 – 5. Skala 1 – 2 mendeskripsikan bahwasanya partisipan tidak menyetujui mengenai pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Jawaban 1 dimulai dengan sangat tidak setuju dan 2 tidak setuju. Angka 3 mengindikasikan adanya keraguan dalam diri partisipan dalam menjawab pernyataan yang diberikan. Kemudian skala 4 – 5 mendeskripsikan bahwasanya partisipan menyetujui mengenai pernyataan yang terdapat didalam kuesioner. Jawaban 4 dimulai dengan skala setuju dan 5 sangat setuju. Berbagai atribut yang ada kemudian dirancang kedalam suatu kuesioner dengan melakukan penskoran mengenai setiap pernyataan yang diberikan.



**Tabel 3.5 Skala Likert**

<b>Jawaban</b>	<b>Skala</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sugiyono (2019)

Penggunaan teknik kuesioner didukung dengan teknik wawancara dan pengamatan. Observasi dilakukan pada pelaku usaha UMKM Batik yang terpilih sebagai sampel. Wawancara yang dipakai berjenis wawancara terstruktur karena wawancara yang sering digunakan untuk metodologi penelitian kuantitatif. Dalam metodologi kuantitatif, wawancara terstruktur digunakan untuk investigasi statistik. Wawancara dilakukan kepada para pemilik/*owner* UMKM Batik terpilih untuk memperoleh data terkait profil perusahaan.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data memiliki tujuan dalam memberikan jawaban atas rumusan pertanyaan dan pengujian hipotesis yang sudah diberikan mengenai berbagai data yang didapatkan melalui pengolahan dengan memanfaatkan teknik keuantitatif. Penelitian ini memanfaatkan pendekatan PLS SEM atau “Persamaan Struktural metode Partial Least Square” dalam upaya menganalisa data kuesioner. PLS-SEM memiliki dua bagian yaitu inner model atau model struktural dan outer model atau model pengukuran. Inner model memperlihatkan keterkaitan antar variabel laten. Kemudian outer model menjelaskan mengenai hubungan antara variabel laten dengan variabel indikator. Analisis PLS merupakan teknik statistic multivarian dengan membandingkan variabel endogen berganda dan variabel eksogen berganda.

Analisis yang dijalankan dengan dua tahapan yaitu:

1. Tahap pertama yaitu pengujian model pengukuran yang bertujuan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas konstruk setiap indikatornya.
2. Tahap kedua yaitu pengujian model struktural yang tujuannya memahami pengaruh setiap variabel dengan berbagai konstruk yang diukur melalui pengujian t dalam PLS

Berikut alasan peneliti menggunakan PLS sebagai teknik analisis data:<sup>20</sup>

1. Algoritma PLS tidak hanya menghubungkan indikator dengan konstruk latennya yang sifatnya refleksi, namun hubungan yang sifatnya formatif juga didapatkan.
2. PLS bisa dipakai dalam memperkirakan model path
3. PLS bisa dimanfaatkan pada model yang memiliki kompleksitas di dalamnya yakni banyaknya variabel manifest dan laten tanpa adanya permasalahan pada estimasi data.
4. PLS bisa dimanfaatkan saat distribusi data tidak menyebar disemua nilai rata-ratanya atau sangat miring.
5. PLS bisa dimanfaatkan untuk melakukan penghitungan variable moderator secara langsung dimana penelitian ini memiliki satu variable moderator.

Model statistic yang dipakai pada penelitian ini yakni:

### 1. **Outer Model (Model Measurement)**

Model ini melakukan spesifikasi hubungan variable laten dengan indikator yang dimiliki. Outer model juga menjelaskan mengenai cara indikator berkaitan dengan variable laten yang dimiliki.<sup>21</sup> Pengujian yang dijalankan dalam outer model yaitu:

#### a. *Validity*

Pengumpulan data dijalankan dengan memanfaatkan kuesioner. Validitas dan reliabilitas dari kuesioner yang digunakan memanfaatkan program SEM-PLS. *Convergent validity* merupakan pengujian validitas yang digunakan, yaitu memperhatikan nilai loading factor setiap konstruk. Tingginya nilai loading factor diketahui ketika indikator atau komponen

---

<sup>20</sup> Imam Ghozali, 60

<sup>21</sup> Azuar Juliandi, Irfan, I., & Manurung, S. *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. (UMSU Press. 2014). 87

memiliki korelasi diatas 0,70 daripada konstruk yang hendak diukur.

b. *Reliability*

Uji Reliabilitas digunakan dalam melihat akurasi dan konsistensi pengukuran pada variabel yang terdapat di dalam penelitian ini. Reliabilitas variable diketahui dengan memanfaatkan *composite reliability* dan *cronbachs alpha*. Ketika koefisien alfa melebihi 0,6 menandakan reliabilitas item.<sup>22</sup>

- 1) Cronbach Alpha:  $> 0.6$
- 2) Composite Reliability:  $> 0.6$

c. *Discriminant Validity*

Yaitu kekuatan konstruk dalam membedakan diri dengan konstruk yang lain. pengukuran ini bisa dijalankan dengan memperhatikan:

- 1) *Fornell-Larcker Cirterion*
- 2) *Cross Loadings*
- 3) *HTMT* atau "*Heretroit-Monotraid Ratio*"

Pengukuran terbaru dijalankan dengan memperhatikan nilai HTMT atau "*Heretroit-Monotraid Ratio*". Ketika HTMT dibawah 0.90 menandakan baiknya validitas deskrimanan sutau kontruk.<sup>23</sup>

## 2. *Inner Model (Analisis Model Struktural)*

Model ini menganalisa keterkaitan antara konstruk yaitu endogen dan eksogen disertai dengan keterkaitan diantarakeduanya. Pengujian yang dijalankan dalam model ini yaitu:

a. R-Square

Merupakan ukuran varian nilai variable endogen yang bisa dideskripsikan dengan variable eksogen. Tindakan ini bermanfaat untuk melakukan prediksi mengenai model yang buruk ataupun baik.

---

<sup>22</sup> Azuar Juliandi, Irfan, I., & Manurung, S. *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. 87

<sup>23</sup> Azuar Juliandi, Irfan, I., & Manurung, S. 88

Chin menyebutkan hasil  $R^2 = 0,67$  atau lebih bagi variabel laten dependen pada model structural mengidentifikasi pengaruh variable eksogen kepada variable endogen kuat. Kemudian ketika nilainya  $0,33-0,67$  menandakan sedang, dan ketika nilainya  $0,19-0,33$  menandakan lemah.<sup>24</sup>

b. Uji Kebaikan Model

Penilaian *good of fit* diketahui dengan nilai Q-square. Nilai tersebut bermakna sama dengan R-Square dimana meningkatnya Q\_Square menandakan baiknya suatu model dan menandakan fit dengan data. penghitungan Q-Square yaitu:<sup>25</sup>

$$Q\ Square = 1 - [(1 - R^2_1) \times (1 - R^2_2)]$$

### 3. Pengujian Hipotesis

a. *Dirrect Effect*

Manfaat dari analisis *dirrect effect* yaitu melakukan pengujian hipotesis mengenai pengaruh secara langsung variable eksogen terhadap endogen. Kriteria pengukuran *dirrect effect* yaitu:<sup>26</sup>

- 1) Koefisien jalur, ketika koefisiensi bernilai positif menandakan pengaruhnya searah dan ketika nilainya naik atau meningkat maka nilai variable endogen juga naik atau meningkat. Ketika koefisiensi bernilai negative menandakan pengaruhnya berlawanan arah, dan ketika nilai variable eksogen naik atau meningkat maka variable endogennya menurun
- 2) Nilai P-value/signifikansi/ profitabilitas, ketika P-value dibawah 0.05 menandakan signifikansi dan ketika P-value melebihi 0.05 menandakan tidak signifikan

### 4. Partial Least Square

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu PLS untuk melakukan pengujian 4 hipotesa yang diberikan.

---

<sup>24</sup> Azuar Juliandi, Irfan, I., & Manurung, S. 89

<sup>25</sup> Azuar Juliandi, Irfan, I., & Manurung, S. 89

<sup>26</sup> Azuar Juliandi, Irfan, I., & Manurung, S. 90

Hipotesa akan dianalisa dengan memanfaatkan program SmartPLS 3.0 dengan tujuan melakukan pengujian hubungan setiap variable. Berbagai langkah yang dijalankan dalam pengujian ini yaitu:<sup>27</sup>

- a. Mengkonstruk *inner model*.
- b. Mengkonstruk *outer model*.
- c. Mengkonstruks diagram jalur.
- d. Konversi diagram jalur ke sistem persamaan.
- e. Estimasi koefisien jalur *loading* dan *weight*.
- f. Evaluasi *goodness of fit*.
- g. Pengujian hipotesis (*Resampling bootstraping*)



---

<sup>27</sup> Azuar Juliandi, Irfan, I., & Manurung, S. 91